

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

TA. 2025



DISUSUN OLEH:

YERMIA KAE LAN SE AK CA MBA / NIP. 19850821 201902 1 002

RENTAULI MANURUNG SP / NIP.19810908 201101 2 010

**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU
BADAN KARANTINA INDONESIA**

2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Triwulan 2 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Triwulan 2 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Triwulan II tahun 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan KEPULAUAN RIAU telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja Triwulan 2 ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan KEPULAUAN RIAU menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Triwulan 2 ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Batam, 01 Oktober 2025
Kepala BKHIT Kepulauan Riau,



Hasim

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

2. Misi

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan

4. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

3. Tujuan

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tatakelola Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan Kepulauan Riau yang bersih, efektif dan terpercaya .

4. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

5. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia

6. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

- a. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
- b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan , tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

7. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Utama Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak **3 Jenis**
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak **4 Jenis**
- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak **31.240 Sertifikat**
- d. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak **3110 Sertifikat**
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi Pihak Lain) sebanyak **35 dokumen**

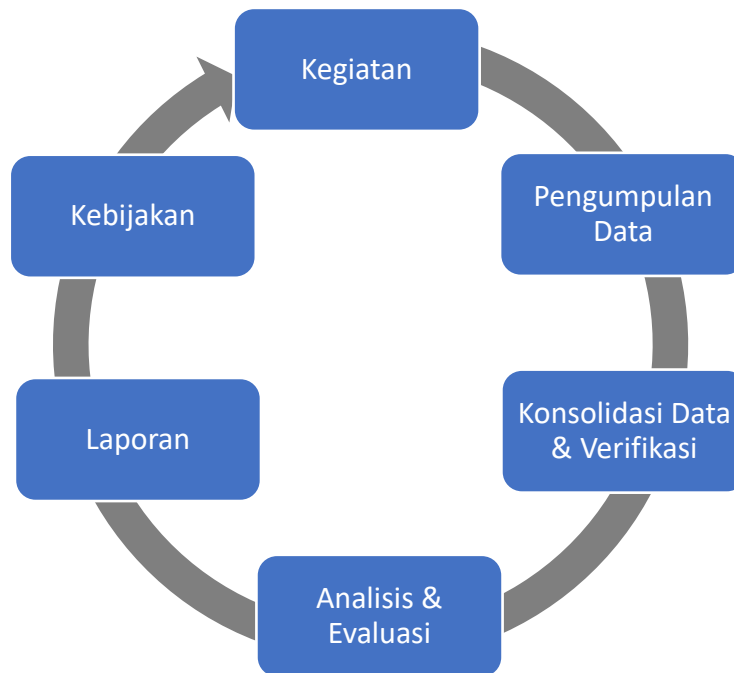
- f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagaia pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak **7 Dokumen**
- g. Jumlah Kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak **1 Dokumen**
- h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebanyak **100 Publikasi**
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **81 Nilai**
- j. Nilai Kinerja anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau sebesar **81 Nilai**
- k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah sebesar **81 Nilai**

8. Kegiatan

- a. Penyelenggaraan layanan karantina dengan anggaran sebesar Rp 8,325,279,000,-
 - b. Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis lainnya Badan Karantina Indonesia sebesar Rp 24,386,021,000,-
- Sumber Data : OM SPAN September 2025

9. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1:



Gambar 1. Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja.

BAB II.

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan III Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dilaksanakan oleh masing-masing Seksi lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dengan Sub bagian Tata Usaha sebagai koordinatornya. Masing-masing seksi tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-KINERJA BARANTIN) atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel.

Data yang disampaikan tiap seksi tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, Kasubbag TU Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau sebagai bahan pengambilan kebijakan.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan dari masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangkian monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM SPAN, Monev Bappenas PP Nomor 39, serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output).

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan III sebagaimana tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Triwulan III Juli s.d September 2025

NO	Bulan	BIDANG	Dokel	Domas	Eksport	Import	Total
1	Juli sd Sept	Hewan	4.072	5.362	35	6	9.475
2		Ikan	5.732	3.823	1.728	16	11.299
3		Tumbuhan	8.227	6.285	1.057	421	15.990
		TOTAL	18.031	15.470	2.820	443	36.764

Tabel 2. Data realisasi Indikator Kinerja Utama BKHIT Kepulauan Riau Periode Triwulan III TA. 2025

No	Sasaran	Indikator	Target / Triwulan	Realisasi
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0 Jenis	3
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7810 Sertifikat	33.944
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	778 Sertifikat	2.820
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	9 Dokumen	3
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	0 Dokumen	1
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	-

No	Sasaran	Indikator	Target / Triwulan	Realisasi
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	25 Publikasi	243
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0 Nilai	-
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	0 Nilai	-
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	-

E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Kedisiplinan penanggung jawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev Bappenas PP39 dan e-Kinerja Barantin dan menyampaikan data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan ke Bagian Perencanaan.
2. Adanya selisih jumlah kegiatan antara satuan pelayanan dengan Penanggung jawab Best trust yang mengakibatkan keterlambatan laporan rill setiap akhir bulan dan adanya perubahan data setelah rapat rekonsiliasi selesai dilaksanakan.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang memahami keterkaitan antara indikator kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan serta mekanisme melakukan pemantauan dan evaluasi.
4. Kecepatan pengumpulan data dan penyusunan laporan tidak dapat mengimbangi perubahan kondisi yang sangat dinamis, sehingga hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan kurang dapat memberikan banyak kontribusi dalam pengambilan keputusan pimpinan.

BAB III.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan III Tahun 2025 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti ada 3 temuan, yaitu dari Karantina Hewan 1 temuan dan Karantina Tumbuhan 2 temuan, sedangkan Karantina Ikan masih dalam tahap pelaksanaan pemantauan.
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti belum ada temuan.
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebesar 33.944 sertifikasi, sebesar 434 % dari target triwulan III.
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebesar 2820 sertifikasi, dengan capaian sebesar 362 % dari target triwulan III.
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 3, dengan capaian sebesar 30% dari target triwulan III.
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebesar 1.
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebesar 0, proses penyidikan dalam tahap pelaksanaan.
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat sudah mencapai target 100 %, Dimana capaian TW III sebanyak 243 publikasi.
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) belum dilakukan survey, karena direncanakan pada Bulan Desember Tahun 2025.
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau pada TW III adalah sebesar %.

11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum tercapai karena tahun anggaran masih berjalan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan III Tahun 2025 direkomendasikan untuk:

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap Bulan dari tiap Seksi harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator Monev menginput data capaian.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja di akhir tahun anggaran 2025.